

**LAPORAN KEGIATAN INVITASI BANK INDONESIA  
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA  
PERWAKILAN WILAYAH LAMPUNG**

**“ SUPPORTING PEKERJAAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
PEREKONOMIAN PROVINSI (LPP) SUMATRA PADA KANTOR  
PERWAKILAN WILAYAH BANK INDONESIA LAMPUNG “**



Oleh :

**Maulana Furqon Nurhidayat  
20201111009**

**PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH  
STIE INDONESIA BANKING SCHOOL JAKARTA**

**Jalan Kemang Raya No.35, Jakarta**

**Selatan 12730**

# HALAMAN PERSETUJUAN



## HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK KERJA

### "LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN BANK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG"

Oleh

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
NIM : 20201111009  
Program Studi : Manajemen

Jakarta, 3 Februari 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Praktik kerja

Pembimbing Lapangan

( Deni Wardani )



( Rachmat Ryanto )  
Manajer

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dengan memberikan kelancaran serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban praktik selama melaksanakan PKL pada KPw Bank Indonesia Provinsi Sumatra (Bandar Lampung). Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan PKL yang dilakukan selama 9 (sembilan) hari kerja di Kelompok Perumusan Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penilaian terhadap hasil kerja mahasiswa serta dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya. Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis mendapatkan bimbingan, saran, dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan PKL dan menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik *spirit* maupun materil, serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan ini.
3. Ibu Dr. Kusumaningtuti S. Soetiono, S.H., LL.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
4. Bapak Dr. Erric Wijaya, S.E., M.E. selaku Wakil Ketua I STIE Indonesia Banking School bidang Akademik, Penanggung Jawab Kegiatan PKL.

5. Bapak Dr. Edi Komara, S.E., M.Si. selaku Kepala Program Studi Manajemen STIE Indonesia Banking School.
6. Ibu Dewi Prihadiyanti, S.E., Ak., M.Si. selaku Kepala dan Anggota Tim Pelaksana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
7. Bapak Deni Wardani, S.T., M.T.I selaku dosen pembimbing dalam kegiatan visitasi.
8. Bapak Budiyo selaku Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bandar Lampung.
9. Bapak Hendra selaku Kepala Unit Kehumasan BI Lampung.
10. Bapak Ryan selaku Kepala Unit FPPU BI Lampung
11. Ibu Sauhmi selaku PIC yang memantau kami dengan baik.
12. Ibu Shaumi dan Pak Ryan selaku Pembimbing Lapangan yang selama ini telah membimbing penulis pada Unit Kehumasan dan FPPU Provinsi Lampung.
13. Keluarga besar Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia Provinsi Bandar Lampung, khususnya Unit Kehumasan dan FPPU untuk bimbingan selama penulis melaksanakan PKL.

14. Teman-teman Invitasi Bank Indonesia Bandar Lampung: Hafidz Maulana Muhammad , Nasar Jibrán dan Aulia Desnika Sharani yang senantiasa menjadi teman baik dan mengajarkan banyak hal kepada penulis selama melaksanakan PKL.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat bermanfaat bagi kita semua. Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan dan kritikan yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat untuk kedepannya.

Lampung, 4 Februari 2023

Maulana Furqon Nurhidayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK KERJAN</b>	.....
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....
<b>DAFTAR ISI</b>	.....
<b>DAFTAR TABEL</b>	.....
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	.....
<b>BAB I</b>	.....
1.1 Latar Belakang	.....
1.2 Tujuan Program Invitasi	.....
1.3 Manfaat Program Invitasi	.....
1.4 Sistematik Laporan Program Invitasi	.....
<b>BAB II</b>	.....
2.1 Bank Sentral (Bank Indonesia)	.....
2.2 UMKM	.....
<b>BAB III</b>	.....
3.1 Sejarah Perusahaan dan Perkembangan Bank Indonesia KPW Lampung	.....
3.2 Program (Produk) Bank Indonesia KPw Lampung	.....
3.3 Fungsi ( Program ) Produk Pokok Setiap Bagian di Bank Indonesia KPw Lampung	.....
<b>BAB IV</b>	.....
4.1 Kegiatan Yang Di Lakukan Selama Divisi FPPU	.....
4.2 Kegiatan Yang Di Lakukan Selama Divisi Kehumasan	.....
<b>BAB V</b>	.....
5.1 Kesimpulan	.....
5.2 Saran	.....
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....
<b>LAMPIRAN</b>	.....

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.** Sistematik Laporan Program Invitasi.....

**Tabel 2.** Fungsi dan Produk Pokok Bank Indonesia KPw Lampung .....



**DAFTAR  
GAMBAR**

**Gambar 1.** Tiga Pilar Utama..... xi

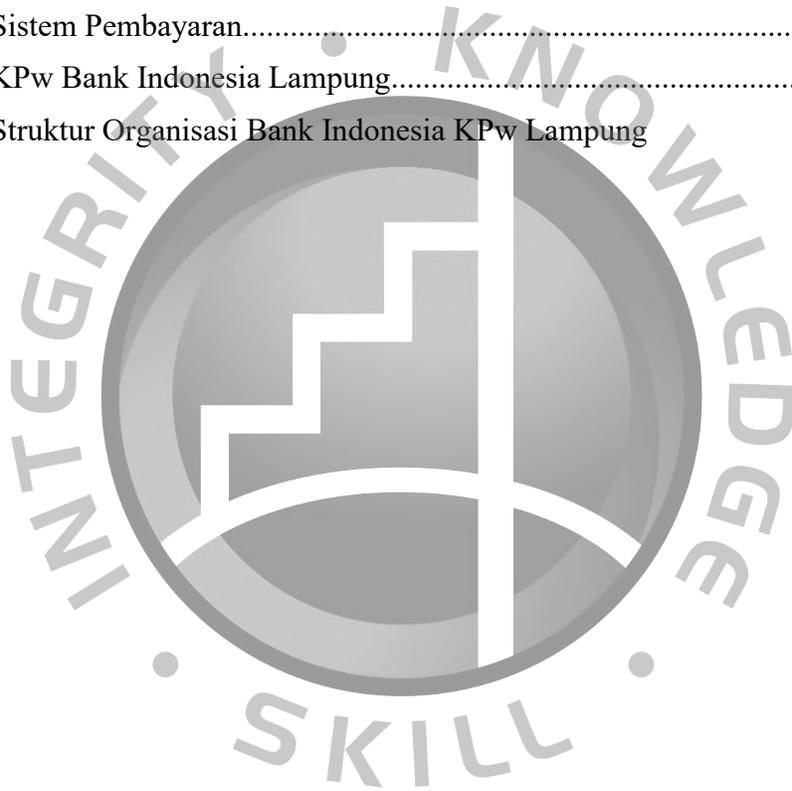
v

**Gambar 2.** FPPU.....

**Gambar 2.** Sistem Pembayaran.....

**Gambar 3.** KPw Bank Indonesia Lampung.....

**Gambar 4.** Struktur Organisasi Bank Indonesia KPw Lampung



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman bagi suatu mahasiswa dalam dunia perkuliahan maka perlunya penambahan wawasan melalui praktik kerja langsung, dengan itu banyak lembaga maupun perusahaan yang membuka Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mampu mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan sehingga mampu melihat bagaimana dunia kerja secara langsung dan dapat melatih skill yang mereka miliki. Dengan melihat beberapa poin tersebut dengan ini STIE Indonesia Banking School mengadakan suatu program yaitu program invitasi selama dua minggu di Bank Indonesia bagi mahasiswa yang telah melewati semester 5 dan program magang selama empat bulan di suatu lembaga perbankan bagi mahasiswa yang berada di semester 7.

Program Invitasi Bank Indonesia merupakan suatu program untuk memberi pemahaman bagi mahasiswa dengan menjalankan suatu praktik kerja secara langsung di Bank Indonesia. Di dalam program tersebut dimana proses praktiknya terbagi dalam bentuk perdivisi sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing masing dengan itu mampu melatih mahasiswa untuk dimasa yang akan datang. Dengan demikian mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses bisnis dan menganalisis praktik yang ada di lapangan. Lebih lanjut hal tersebut sebagai bahan diskusi dengan dosen pembimbing, pembimbing lapangan dan rekan mahasiswa lainnya, serta menambah wawasan dunia kerja bagi dosen pembimbing dan mahasiswa. Bagi pembimbing lapangan, hal ini menjadi bahan masukan untuk perbaikan yang lebih baik dalam praktik yang dilakukan selama ini. Ketiga unsur kompetensi (attitude, skill dan knowledge) tersebut dapat diperoleh oleh mahasiswa selama kegiatan sampai proses akhir laporan praktik kerja.

Adanya kegiatan Invitasi Bank Indonesia, Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dunia kerja yang sebenarnya sekaligus mendapatkan ilmu yang

sebelumnya tidak bisa didapatkan pada teori-teori yang ada di pendidikan formal seperti saat belajar di perkuliahan. Tanpa praktik kerja lapangan tidak mungkin ilmu yang didapat dari instansi pendidikan secara formal dapat dipahami dan dimengerti secara mendalam karena biasanya generasi muda lebih suka terjun langsung ke lapangan daripada mendengarkan teori di dalam ruangan. Mahasiswa juga diharapkan mengetahui seperti apa dunia kerja yang sebenarnya.

Melalui praktik kerja lapangan ini mahasiswa dapat mengasah dan meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu juga dapat mengetahui bagaimana kondisi dan situasi dalam lingkungan pekerjaan, mengolah potensi individu, melatih kerjasama dalam team work dan meningkatkan pengetahuan juga ilmu lain yang belum didapat sebelumnya khususnya mengenai Advisory Ekonomi dan Keuangan di Bandar Lampung. Dalam bidang ilmu perbankan yang penulis pelajari yang dilakukan selama invitasi Bank Indonesia ini adalah mengenai investasi wilayah provinsi Lampung, proses melakukan pembuatan uang, dilakukan transaksi dari Bank Indonesia ke bank umum dan lain sebagainya terkait dengan mata kuliah kebanksentralan. Hal - hal tersebut yang telah penulis pelajari selama terdapat di wilayah kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Lampung . Proses pembelajaran dan pengamatan selama kegiatan dilakukan secara langsung.

## **1.2 Tujuan Program Invitasi**

### **1.2.1 Tujuan Untuk Mahasiswa STIE Indonesia Banking School**

Tujuan program invitasi bagi mahasiswa STIE Indonesia Banking School, yaitu:

- Melakukan *link and match* kurikulum dengan dunia nyata, sehingga mahasiswa memperoleh jaringan dengan dunia nyata.
- Mengenalkan kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Bank Indonesia
- Melatih mahasiswa bekerja praktik di Bank Indonesia.

- Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di Otoritas Moneter yang relevan dengan profesi yang akan diembannya di masyarakat.
- Sarana bagi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman awal dalam dunia kerja.
- Sarana bagi Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan pada instansi terkait.

### **1.2.2 Tujuan Untuk KPw Bank Indonesia Provinsi Lampung**

Tujuan program invitasi bagi Bank Indonesia, yaitu:

- Memperkenalkan secara langsung bagaimana lingkungan kerja di Bank Indonesia kepada mahasiswa.
- Mendapatkan tenaga kerja bantuan dari mahasiswa yang sedang melakukan program invitasi atau praktik kerja lapangan.
- Membantu Bank Indonesia dalam menyeleksi dan merekrut pegawai baru dengan melihat potensi dari mahasiswa yang melakukan PKL di Bank Indonesia.
- Menambah agent untuk menyampaikan apa itu Bank Indonesia kepada masyarakat.

## **1.3 Manfaat Program Invitasi**

### **1.3.1 Bagi Penulis**

- Dapat menambah pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan dan memberikan gambaran mengenai kegiatan Bank Indonesia.
- Dapat mengetahui lebih lanjut tentang fungsi dan ruang lingkup Bank Indonesia.
- Dapat mengenal dunia kerja melalui praktek kerja lapangan di Bank Indonesia.

### **1.3.2 Bagi STIE Indonesia Banking School**

- enambah ilmu dan pengetahuan bagi instansi atau lembaga pendidikan mengenai Bank Indonesia.
- dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk membantu pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja diberbagai perusahaan atau instansi seperti di Bank Indonesia.

M

D

### 1.3.3 Bagi Bank Indonesia

Kegunaan kegiatan PKL bagi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- Memperkenalkan suasana atau lingkungan kerja di Bank Indonesia kepada mahasiswa yang menjalankan PKL.
- Memperoleh bantuan tenaga kerja dari mahasiswa-mahasiswi yang melakukan praktek kerja lapangan.

### 1.4 Sistematis Laporan Program Invitasi

Tabel 1. Sistematis Laporan Program Invitasi

No	Bagian	Penjelasan
	BAB I	Untuk menjelaskan mengenai latar belakang pelaksanaan kegiatan invitasi, kemudian tujuan dilaksanakannya program invitasi bagi mahasiswa, instansi, dan BI. Serta menjelaskan sistematika penulisan laporan invitasi.
	BAB II	Uraian mengenai hal – hal yang berkaitan dengan obyek tinjauan khusus selama pelaksanaan kegiatan invitasi berdasarkan teori.
	BAB III	Memberikan gambaran umum mengenai sejarah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung , produk-produk, struktur organisasi, serta fungsi dan tugas KPwBI provinsi Lampung

	BAB IV	Pembahasan hasil kegiatan invitasi di KPw sesuai pada penempatan yaitu di Divisi FPPU dan Divisi Kehumasan Serta membahas produk-produk yang dihasilkan dari FDSEK.
	BAB V	Terdiri dari kesimpulan dan saran. Di dalam kesimpulan diuraikan beberapa hasil utama yang diperoleh selama kegiatan invitasi, terutama mengenai tugas khusus. Sedangkan saran, berisi mengenai pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank Sentral**

Keberadaan Bank sentral yang merupakan salah satu lembaga strategis bagi perekonomian suatu negara mengalami evolusi yang cukup panjang, baik secara historis maupun secara konsepsi. Awal perkembangan kelembagaan bank sentral terjadi pada pertengahan abad ke 17 dengan didirikannya bank di Swedia dan di Inggris yang kemudian menjadi bank sentral di negara tersebut. Bank sentral di dunia mulai tumbuh pesat sejak awal abad 20 dan mencapai jumlah terbanyak pada akhir abad ke 20 sejalan dengan semakin banyaknya negara yang merdeka baik di kawasan Afrika maupun di Eropa Timur

##### **2.1.1. Bank Indonesia**

Pada tahun 1951, muncul desakan kuat untuk mendirikan bank sentral sebagai wujud kedaulatan ekonomi Republik Indonesia. Oleh karena itu, Pemerintah memutuskan untuk membentuk Panitia Nasionalisasi DJB. Proses nasionalisasi dilakukan melalui pembelian saham DJB oleh Pemerintah RI, dengan besaran mencapai 97%. Pemerintah RI pada tanggal 1 Juli 1953 menerbitkan UU No.11 Tahun 1953 tentang Pokok Bank Indonesia, yang menggantikan DJB Wet Tahun 1922. Sejak 1 Juli 1953 Bank Indonesia secara resmi berdiri sebagai Bank Sentral Republik Indonesia. UU No.11 Tahun 1953 merupakan ketentuan pertama yang mengatur BI sebagai bank sentral. Tugas BI tidak hanya sebagai bank sirkulasi, melainkan sebagai bank komersial melalui pemberian kredit. Pada masa ini, terdapat Dewan Moneter (DM) yang bertugas menetapkan kebijakan moneter. DM diketuai Menteri Keuangan dengan anggota Gubernur BI dan

Menteri Perdagangan. Selanjutnya, BI bertugas menyelenggarakan kebijakan moneter yang telah ditetapkan oleh DM.

Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia bertugas untuk mengelola tiga bidang yaitu Moneter, Sistem Pembayaran, dan Stabilitas Sistem Keuangan. Ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan agar tujuan tunggal dapat dicapai secara efektif dan efisien. Ketahui lebih lanjut mengenai profil organisasi, sejarah, dan transformasi Bank Indonesia melalui menu berikut.

## **2.1.2 Status dan Kedudukan**

### **2.1.2.1 Lembaga Negara yang Independen**

Babak baru dalam sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga. Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.

### **2.1.2.2 Sebagai Badan Hukum**

Status Bank Indonesia baik sebagai badan hukum publik maupun badan hukum perdata ditetapkan dengan undang-undang. Sebagai badan hukum publik Bank Indonesia berwenang menetapkan peraturan-peraturan hukum yang merupakan pelaksanaan dari undang-undang yang mengikat seluruh masyarakat luas sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Sebagai badan hukum perdata, Bank Indonesia dapat bertindak untuk dan atas nama sendiri di dalam maupun di luar pengadilan.

## **2.1.4 Tujuan dan Tugas**

### **2.1.4.1 Tujuan**

Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain. Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Perumusan tujuan tunggal ini dimaksudkan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai Bank Indonesia serta batas-batas tanggung jawabnya. Dengan demikian, tercapai atau tidaknya tujuan Bank Indonesia ini kelak akan dapat diukur dengan mudah.

### **2.1.4.2 Tugas**

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berikut tugas dan fungsi Bank Indonesia yang telah dituangkan dalam bentuk gambar berisi tiga pilar.



**Tiga Pilar Utama**



Gambar 1. Tiga Pilar Utama

**2.1.5 Sistem Pembayaran**

**2.1.5.1 Sistem Pembayaran Secara Umum**

Sistem Pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem Pembayaran lahir bersamaan dengan lahirnya konsep 'uang' sebagai media pertukaran (*medium of change*) atau *intermediary* dalam transaksi barang, jasa dan keuangan. Pada prinsipnya, sistem pembayaran memiliki 3 tahap pemrosesan yaitu otorisasi, kliring, dan penyelesaian akhir (*settlement*).



gambar 2. Sistem Pembayaran

### 2.1.5.2 Sistem Pembayaran di Indonesia

Dinamika kehidupan masyarakat dewasa ini, telah melahirkan pola pemikiran baru yang turut berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Ketika mekanisme pembayaran dituntut untuk selalu mengakomodir setiap kebutuhan masyarakat dalam hal perpindahan dana secara cepat, aman dan efisien, maka inovasi-inovasi teknologi pembayaran semakin bermunculan dengan sangat pesat. Bank Indonesia dituntut untuk selalu memastikan bahwa setiap perkembangan sistem pembayaran harus selalu berada pada koridor ketentuan yang berlaku. Hal ini tentu saja demi kelancaran dan keamanan jalannya kegiatan sistem pembayaran.

Berkaca pada kondisi tersebut, perkembangan sistem pembayaran tidak pernah terpisahkan dengan inovasi-inovasi infrastruktur teknologi, maka perkembangan sistem pembayaran di Indonesia saat ini mengarah pada upaya penguatan infrastruktur dan pengembangan sistem dengan bertopang pada kemajuan teknologi informasi. Industri pembayaran baik yang melibatkan bank maupun lembaga selain bank berlomba-lomba melakukan pengembangan sistem pembayarannya. Bahkan saat ini peranan lembaga selain bank (LSB) di dalam penyelenggaraan sistem pembayaran semakin nyata dengan semakin banyaknya LSB yang melakukan kerjasama dengan perbankan baik sebagai penyedia jaringan dan tidak menutup kemungkinan sebagai penerbit dari instrumen-instrumen pembayaran tersebut.

Bank Indonesia sebagai penyelenggara kegiatan settlement transaksi-transaksi melalui Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), Sistem Kliring Nasional

Bank Indonesia (SKNBI), dan Bank *Indonesia Scripless Securities Settlement System* (BISSSS) juga terus berupaya memperbaiki dan memperbaharui mekanisme sistem yang ada agar selalu efisien, aman, dan sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang.

Masyarakat kini dihadapkan pada berbagai macam pilihan instrumen pembayaran yang semakin bervariasi. Terjadi pergeseran instrumen yang semula menggunakan

*paper-based instrument* seperti cek dan bilyet giro ke penggunaan *card based* dan *electronic based instrument* terlihat dari semakin terbiasanya masyarakat bertransaksi dengan kartu kredit, kartu ATM/Debet, uang elektronik baik *chip based* maupun *server based* sebagai alat pembayaran.

Penguatan infrastruktur tersebut tercermin dimana Bank Indonesia sebagai penyelenggara sistem pembayaran mulai mengoperasikan layanan settlement *Payment versus Payment (PvP)* pada Sistem *Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (-RTGS)*. Layanan penyelesaian *settlement* dari transaksi jual beli valuta asing khususnya *United States Dollar (USD)* terhadap *Indonesian Rupiah (IDR)* dilakukan secara bersamaan. Hal ini untuk menghindari terjadinya risiko kegagalan settlement pada saat pertukaran nilai uang dilakukan. Selain itu, dengan kecenderungan transaksi pembayaran ke depan yang semakin tiada batas, tentu memunculkan kebutuhan likuiditas yang semakin tinggi bagi para pelaku ekonomi, antara lain munculnya ragam derivasi produk keuangan global dan hilangnya batasan wilayah ekonomi regional yang digagas melalui MEA maupun kerjasama regional lainnya.

Selain PvP, penguatan infrastruktur lainnya adalah penyatuan penyelenggaraan fungsi settlement surat berharga BI-SSSS ke dalam penyelenggaraan fungsi sistem pembayaran dan settlement di Bank Indonesia. Penyatuan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan kegiatan settlement dana dan surat berharga berikut infrastruktur dan sumber daya manusia yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas layanan Bank Indonesia kepada *stakeholders* terkait.

Tak ketinggalan di sisi ritel, Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) yang merupakan sistem kliring. Penyempurnaan SKNBI dilakukan untuk meminimalkan risiko kredit pada kliring debit. Penerapan prinsip *no money no game* pada proses penghitungan kliring debit yang baru, menuntut bank untuk selalu menjaga kecukupan pendanaan awal agar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban tagihan pembayaran dari bank lainnya.

Hal ini mendorong bank peserta kliring untuk melakukan pengelolaan likuiditasnya secara lebih baik dan efisien. Masih di sisi pembayaran ritel, perkembangan industri

pembayaran ritel diarahkan kepada penciptaan *interoperability* antar sistem yang digunakan demi terciptanya keamanan dan efisiensi sistem pembayaran. Standardisasi nasional instrumen kartu ATM/Debet adalah salah satunya. Dilatarbelakangi oleh isu keamanan bertransaksi dalam menggunakan kartu ATM/Debet, penggunaan teknologi chip pada kartu ATM/Debet diyakini dapat meminimalkan timbulnya kejahatan *fraud* pada kartu ATM/Debet. Selain itu, *interoperability* antar sistem juga diciptakan pada penyelenggaraan uang elektronik

Bank Indonesia telah menetapkan lima visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025. Sebagai salah satu *quick win* untuk mewujudkan visi SPI 2025 tersebut, Bank Indonesia telah melakukan kebijakan operasional SKNBI yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri dengan tetap memperhatikan perlindungan nasabah.

#### **2.1.6 Moneter**

Bank Indonesia memiliki tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah. Tujuan ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang sebagaimana diubah melalui UU No. 3 Tahun 2004 dan UU No. 6 Tahun 2009 pada pasal 7. Kestabilan Rupiah yang dimaksud mempunyai dua dimensi. Dimensi pertama kestabilan nilai Rupiah adalah kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin dari perkembangan laju inflasi. Sementara itu, dimensi kedua terkait dengan kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang negara lain. Indonesia menganut sistem nilai tukar mengambang (*free floating*). Namun, peran kestabilan nilai tukar sangat penting dalam mencapai stabilitas harga dan sistem keuangan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia sejak 1 Juli 2005 menerapkan kerangka kebijakan moneter Inflation Targeting Framework (ITF). Kerangka kebijakan tersebut dipandang sesuai dengan mandat dan aspek kelembagaan yang diamanatkan oleh Undang-Undang. Dalam kerangka ini, inflasi merupakan sasaran yang diutamakan (*overriding objective*). Bank Indonesia terus melakukan berbagai penyempurnaan kerangka kebijakan moneter, sesuai dengan perubahan dinamika dan tantangan perekonomian yang terjadi, guna memperkuat efektivitasnya.

### ***2.1.6.1 Transmisi Kebijakan Moneter***

Tujuan akhir kebijakan moneter adalah menjaga dan memelihara kestabilan nilai Rupiah yang salah satunya tercermin dari tingkat inflasi yang rendah dan stabil. Untuk mencapai tujuan itu, Bank Indonesia menetapkan suku bunga kebijakan BI-7 *Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebagai instrumen kebijakan utama untuk memengaruhi aktivitas kegiatan perekonomian dengan tujuan akhir pencapaian inflasi. Proses tersebut atau transmisi dari keputusan BI-7 *Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sampai dengan pencapaian sasaran inflasi tersebut melalui berbagai channel dan memerlukan waktu (*time lag*).

Mekanisme transmisi kebijakan moneter ini memerlukan waktu (*time lag*). *Time lag* masing-masing jalur bisa berbeda. Dalam kondisi normal, perbankan akan merespons kenaikan/penurunan BI-7 *Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dengan kenaikan/penurunan suku bunga perbankan. Namun demikian, apabila perbankan melihat risiko perekonomian cukup tinggi, respons perbankan terhadap penurunan suku bunga BI-7 *Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) akan lebih lambat. Sebaliknya, apabila perbankan sedang melakukan konsolidasi untuk memperbaiki permodalan, penurunan suku bunga kredit dan peningkatan permintaan kredit tidak selalu direspons dengan menaikkan penyaluran kredit. Di sisi permintaan, penurunan suku bunga kredit perbankan juga tidak selalu direspons oleh meningkatnya permintaan kredit dari masyarakat apabila prospek perekonomian sedang lesu. Efektivitas transmisi kebijakan moneter dipengaruhi oleh kondisi eksternal, sektor keuangan dan perbankan, serta sektor riil.

Pada jalur suku bunga, perubahan BI 7DRR memengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter yang ketat melalui peningkatan suku bunga yang berdampak pada permintaan agregat sehingga menurunkan tekanan inflasi. Sebaliknya, penurunan suku bunga BI 7DRR akan menurunkan suku bunga kredit sehingga permintaan kredit dari perusahaan dan rumah tangga meningkat. Penurunan suku bunga kredit

juga menurunkan biaya modal perusahaan untuk melakukan investasi. Hal ini meningkatkan aktivitas konsumsi dan investasi sehingga mendorong perekonomian.

Perubahan suku bunga BI 7DRR dapat memengaruhi nilai tukar (jalur nilai tukar). Kenaikan BI 7DRR, sebagai contoh, akan mendorong kenaikan selisih antara suku bunga di Indonesia dengan suku bunga luar negeri. Dengan melebarnya selisih suku bunga tersebut mendorong investor asing untuk menanamkan modal ke dalam instrumen-instrumen keuangan di Indonesia, karena mereka akan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Aliran modal masuk asing ini pada gilirannya akan mendorong apresiasi nilai tukar Rupiah. Apresiasi Rupiah mengakibatkan harga barang impor lebih murah dan barang ekspor kita di luar negeri menjadi lebih mahal atau kurang kompetitif sehingga akan mendorong impor dan mengurangi ekspor. Apresiasi nilai tukar tersebut akan berdampak pada penurunan tekanan inflasi.

Perubahan suku bunga BI 7DRR juga memengaruhi perekonomian makro melalui perubahan harga aset. Kenaikan suku bunga akan menurunkan harga aset seperti saham dan obligasi, sehingga mengurangi kekayaan individu dan perusahaan yang pada gilirannya mengurangi kemampuan mereka untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti konsumsi dan investasi. Hal ini akan mengurangi permintaan agregat sehingga menurunkan tekanan inflasi. Dampak perubahan suku bunga pada kegiatan ekonomi juga memengaruhi ekspektasi publik terhadap inflasi (jalur ekspektasi). Penurunan suku bunga akan mendorong aktivitas ekonomi dan pada akhirnya inflasi akan mendorong pekerja untuk mengantisipasi kenaikan inflasi dengan meminta upah yang lebih tinggi. Upah ini pada akhirnya akan dibebankan oleh produsen kepada konsumen melalui kenaikan harga.

Mekanisme transmisi kebijakan moneter ini memerlukan waktu (time lag). Time lag masing-masing jalur bisa berbeda. Dalam kondisi normal, perbankan akan merespons kenaikan/penurunan BI 7DRR dengan kenaikan/penurunan suku bunga perbankan. Namun demikian, apabila perbankan melihat risiko perekonomian cukup tinggi, respons perbankan terhadap penurunan suku bunga BI 7DRR akan lebih

lambat. Sebaliknya, apabila perbankan sedang melakukan konsolidasi untuk memperbaiki permodalan, penurunan suku bunga kredit dan peningkatan permintaan kredit tidak selalu direspons dengan menaikkan penyaluran kredit. Di sisi permintaan, penurunan suku bunga kredit perbankan juga tidak selalu direspons oleh meningkatnya permintaan kredit dari masyarakat apabila prospek perekonomian sedang lesu. Efektivitas transmisi kebijakan moneter dipengaruhi oleh kondisi eksternal, sektor keuangan dan perbankan, serta sektor riil.

## **2.2 UMKM**

### **2.2.1 UMKM**

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

### **2.2.2 Pengembangan UMKM**

Sebagai salah satu upaya pelaksanaan mandat kebijakan makroprudensial khususnya dalam mendorong fungsi intermediasi serta peningkatan akses keuangan, BI juga memiliki peran dalam pengembangan UMKM. Salah satu hal yang menjadi perhatian utama BI terkait UMKM adalah akses keuangan.

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Namun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya dari sisi akses keuangan.

Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang menjadi alat utama lembaga keuangan menilai kelayakan kredit. Sebagai

respon atas kondisi tersebut, Bank Indonesia sebagai bank sentral berupaya untuk memberikan kontribusi yang terbaik melalui kebijakan pengembangan UMKM dalam meningkatkan akses keuangan. Selain itu, pengembangan UMKM BI bertujuan pula untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan manajerial SDM serta inovasi dari UMKM.

Kebijakan Pengembangan UMKM Bank Indonesia diimplementasikan sebagai bagian dari program strategis Bank Indonesia sebagai berikut:

- Memperkuat efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan BI untuk mencapai stabilitas nilai Rupiah.
- Memperkuat sinergi bauran kebijakan BI dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah dalam mengelola defisit transaksi berjalan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Memperkuat kebijakan dan surveilans makroprudensial untuk turut memelihara SSK.
- Memperkuat kebijakan BI dan sinergi dengan kebijakan pemerintah dan OJK untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan digital.
- Mengembangkan kebijakan BI yang bersinergi dengan pihak lainnya untuk mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah.
- Memperkuat kerjasama internasional untuk memperjuangkan kepentingan BI dan Republik Indonesia Penyusunan peta jalan UMKM yang disusun oleh Bank Indonesia meliputi 4 tahapan yakni, UMKM potensial, UMKM success/link to market and finance, UMKM go digital, serta UMKM go export.

Sementara itu, ruang lingkup pengembangan produk UMKM meliputi pengembangan produk volatile food, local economic development serta Wirausaha Bank Indonesia (WUBI). Pada aspek percepatan akses, pengembangan didorong dari akses financial, market, knowledge network, serta inovasi dan digitalisasi. Dukungan dari infrastruktur dan kelembagaan turut memberikan dampak bagi pembentukan ekosistem UMKM yang optimal, diantaranya melalui dukungan regulasi/kebijakan, keuangan inklusif, perlindungan konsumen, edukasi/literasi, model bisnis, monitoring, dan evaluasi serta penguatan kelembagaan dan sistem informasi.

Selain beberapa aspek tersebut, penguatan korporatisasi, penyempurnaan akurasi informasi dan data, optimalisasi koordinasi yang intensif antar kementerian/lembaga, peningkatan pemanfaatan inovasi dan teknologi, serta menciptakan ekosistem yang mendukung, merupakan bagian dari faktor pendorong keberhasilan pengembangan UMKM di Indonesia yang akan senantiasa dibangun oleh Bank Indonesia

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT INVITASI

#### 3.1 Sejarah Perusahaan dan Perkembangan Perusahaan

##### 3.1.1 Sejarah Bank Indonesia

Bank Indonesia dimulai ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan *De Javasche Bank*. Ide ini bermula dari gagasan Komisaris Jenderal Hindia Belanda Mr. T. C. Elout yang melihat bahwa untuk menopang bisnis perkebunan di Jawa dengan tingkat transaksi keuangan yang tinggi, *De Javasche Bank* diperlukan untuk menertibkan dan mengatur sistem pembayaran yang dikelola oleh lembaga keuangan. Usulan itu disambut baik oleh Raja Willem I dengan mengirimkan surat kuasa bertanggal 9 Desember 1826 kepada pemerintah Hindia Belanda untuk mendirikan sebuah bank dengan wewenang khusus berjangka waktu yang disebut *oktroi*. Setelah proses persiapan selama satu tahun, pada 24 Januari 1828, lewat Surat Keputusan Komisaris Jenderal Hindia Belanda No. 25, ditetapkanlah Akte Pendirian *De Javasche Bank* (DJB) dengan Mr C. de Haan sebagai Presiden DJB, dan C.J. Smulder sebagai sekretaris.

Pada periode pendudukan Jepang, Jepang melakukan likuidasi terhadap semua bank yang terletak di Jakarta. Kemudian Fungsi dan tugas dari bank-bank yang dilikuidasi diambil alih oleh bank-bank Jepang seperti Yokohama Specie Bank, Taiwan Bank dan Mitsui Bank. Selanjutnya, di pulau Jawa dibentuk bank sirkulasi untuk mengedarkan *invasion money* hingga akhir tahun 1946 jumlah uang beredar di Hindia Belanda mencapai 8 Miliar Gulden. Setelah masa penjajahan Jepang berakhir, pada tahun 1953 dibentuklah Bank Indonesia menggantikan fungsi dan peran *De Javasche Bank*. Pada saat itu Bank Indonesia memiliki 3 fungsi, yaitu; yang pertama adalah bidang perbankan, sistem pembayaran, dan moneter.

Tetapi Bank Indonesia juga memiliki wewenang lainnya, yaitu menjalankan bank

sebagaimana bank komersil. Kemudian tepat 15 tahun berikutnya, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang yang menyatakan bahwa fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral dibedakan dengan fungsi bank komersil lainnya. Pada tahun 1999, melalui UU no.23 tahun 1999 ditetapkan bahwa Bank Indonesia merupakan bank sentral yang independen yang memiliki tugas dan wewenang dalam memelihara dan menjaga kestabilan nilai rupiah.

### 3.1.2 Sejarah dan Perkembangan Bank Indonesia KPw Lampung



*Gambar 3. Bank Indonesia KPw Lampung*

#### Sejarah Singkat KPw BI Provinsi Lampung

Kantor Cabang Bank Indonesia Teluk Betung (Bandar Lampung) resmi beroperasi pada tanggal 2 Desember 1961, dengan menempati gedung utama yang pembangunannya dimulai sejak bulan Juli 1959. Pada saat itu Lampung masih merupakan Karesidenan di bawah Provinsi Sumatera Selatan, namun pembukaan kantor cabang Lampung menjadi yang pertama dari 13 kantor cabang Bank Indonesia yang dibuka antara tahun 1959-1966 atau di era demokrasi terpimpin. Pada tahun 1964 ketika Provinsi Lampung diresmikan, Bank Indonesia turut berperan dalam melayani transaksi dan aliran dana untuk pembangunan infrastruktur di Provinsi Lampung.

Sejalan dengan meningkatnya aktivitas Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung, daya tampung gedung dinilai tidak lagi memadai sementara usia bangunan sudah relatif tua, sehingga tahun 2010 dimulai pembangunan gedung baru diatas lahan di lingkungan gedung lama seluas lahan 13.819 meter persegi. Pembangunan gedung berlantai 4 seluas 11.700 meter persegi tersebut diawali dengan Peresmian Pelaksanaan Pembangunan Gedung pada tanggal 19 Februari 2010 oleh Gubernur Lampung, Sjahroedin ZP, dan Deputi Gubernur Bank Indonesia, Ardhayadi Mitroatmodjo. Gedung baru Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung dimaksud diresmikan penggunaannya pada tanggal 20 Desember 2012 oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia, Ronald Waas.

### **2.1.3 Visi dan Misi**

#### **2.1.3.1 Visi**

Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara *emerging markets* untuk Indonesia maju.

#### **2.1.3.2 Misi**

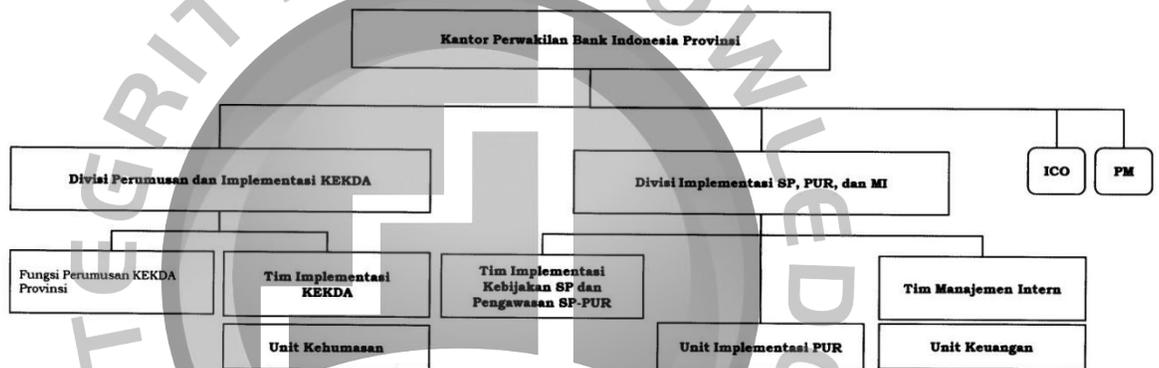
1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran Kebijakan Bank Indonesia.
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan;
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain.
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran Kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain.
5. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional.

6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah.
7. Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang handal, serta peran internasional yang proaktif.

### 3.1.2.1 Struktur Organisasi Bank Indonesia KPw Lampung

#### A. STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA BARAT, RIAU, DAN LAMPUNG



Gambar 4. Struktur Organisasi Bank Indonesia KPw Lampung

### 3.2 Produk Bank Indonesia KPw Lampung

Pelaksanaan tugas Bank Indonesia tersebut di daerah disederhanakan menjadi 9 fungsi utama KPwDN yang mencakup tugas Moneter, SP & PUR, UMKM, Komunikasi Kebijakan dan MI sebagai supporting.

1. Moneter/SSK, Fungsi KPwDN sebagai *strategic advisory roadmap* TPID dan mendorong investasi di daerah.
2. Moneter/SSK, Regional *financial surveillance* serta penanganan dan pengumpulan data SSK.
3. Moneter/SSK, fungsi *statistic* yaitu dalam integrasi indikator ekonomi daerah.

4. SP dan PUR, fungsi pengelolaan uang dalam hal perkasan dan pendistribusian uang.
5. SP dan PUR, berperan dalam fungsi pengawasan sistem pembayaran.
6. SP dan PUR, fungsi sistem pembayaran dalam hal elektronifikasi daerah.
7. UMKM/FI, melakukan fungsi keuangan inklusif pada UMKM.
8. Komunikasi Kebijakan, melakukan komunikasi dalam hal menyajikan spokesperson di daerah.
9. MI, melakukan fungsi operasional dalam hal SDM, perencanaan, dan keuangan.

### 3.3 Fungsi dan Produk Pokok Setiap Bagian di Bank Indonesia KPw Lampung

#### 3.3.1 Grup Perumusan dan Implementasi KEKDA

Tabel 2. Fungsi dan Produk Pokok Bank Indonesia KPw Lampung

No	Fungsi Pokok	Produk Pokok
1	Melaksanakan penyusunan asesmen ekonomi dan keuangan daerah serta kegiatan <i>advisory</i> kebijakan kepada Kepala Daerah dalam rangka mendukung pengendalian inflasi, serta pengembangan ekonomi dan keuangan daerah	a. Hasil asesmen dan kajian ekonomi dan keuangan daerah beserta rekomendasinya; dan a. <i>Advisory</i> kebijakan kepada Kepala daerah dalam rangka mendukung pengendalian inflasi, serta pengembangan ekonomi dan keuangan daerah
2	Melaksanakan kegiatan pengumpulan data dan SEKDA dalam rangka mendukung pengambilan keputusan dan/atau kebijakan di kantor pusat maupun daerah	Data dan informasi statistik ekonomi dan keuangan daerah dalam rangka mendukung pengambilan keputusan dan/atau kebijakan di kantor pusat maupun daerah
3	Melaksanakan kegiatan survei <i>Liaison</i> dalam rangka mendukung perumusan kebijakan Bank Indonesia dan fungsi <i>advisory</i>	Hasil survei dan <i>liaison</i> untuk keperluan perumusan kebijakan Bank Indonesia dan fungsi <i>advisory</i>
4	Melaksanakan pengembangan UMKM dan	Pelaksanaan program pengembangan

	keuangan Inklusif	UMKM dan Keuangan Inklusif
5	Melaksanakan program pemberdayaan usaha pesantren, usaha berbasis komunitas dan usaha lembaga syariah lainnya di daerah	Program pemberdayaan dan model bisnis usaha pesantren, usaha berbasis komunitas dan usaha lembaga syariah lainnya di daerah
6	Melaksanakan komunikasi kebijakan Bank Indonesia	Komunikasi kebijakan kepada <i>stakeholders</i> daerah secara efektif dan mendukung fungsi <i>advisory</i> kebijakan Bank Indonesia, serta berkontribusi dalam membentuk dan mengelola ekspektasi positif
7	Mengelola Pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI)	Pengelolaan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI), termasuk beasiswa

### 3.3.2 Grup SP, PUR dan MI

No	Tugas Pokok	Produk Pokok
1	Melakukan distribusi uang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Distribusi uang (pengiriman uang) diwilayah kerjanya;</li> <li>b. Penerimaan/persediaan uang;</li> <li>c. Pengiriman uang kas titipan</li> <li>d. Pengambilan uang kas</li> </ul>
2	Melakukan pengelolaan khasanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modal kerja harian</li> <li>Pengambilan dan pengembalian uang ke khasanah;</li> <li>Pengelolaan barang titipan pada khasanah</li> </ul>
3	Menyusun Rencana Distribusi Uang (RDU)	RDU mengacu pada Estimasi Kebutuhan Uang (EKU)
4	Melaksanakan Pelayanan Kas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Layanan penarikan bank;</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Layanan penyetoran bank;</li> <li>c. Layanan penukaran uang;</li> <li>d. Layanan kas luar kantor;</li> <li>e. Layanan penarikan dan penyetoran non bank (setoran dan penarikan internal, pajak);</li> <li>f. Administrasi penyetoran dan penarikan bank peserta kas titipan;</li> <li>g. Layanan penjualan uang Rupiah khusus kepada masyarakat</li> <li>h. Pengelolaan data PUR</li> </ul>
5	<p>Melakukan administrasi dan analisis upal, termasuk yang dilakukan di laboratorium upal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Klasifikasi keaslian uang Rupiah dari perbankan, masyarakat, dan aparat penegakan hukum (kejaksaan, Polri);</li> <li>b. Analisis dan tata usaha upal (melalui BI Counterfeit Analysis Center/BI-CAC)</li> <li>c. Pemberian keterangan ahli terkait dengan keaslian uang Rupiah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Klarifikasi keaslian uang Rupiah;</li> <li>b. Hasil analisis yang diinput ke database upal pada BI-CAC;</li> <li>c. Keterangan ahli.</li> </ul>
6	<p>Melakukan administrasi dan helpdesk setoran dan penarikan bank :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitasi kegiatan pelaporan posisi likuiditas, Transaksi Uang Kartal Antar Bank (TUKAB), dan rencana penyetoran dan penarikan bank;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan posisi likuiditas bank, TUKAB, dan rencana penyetoran dan penarikan bank;</li> <li>b. Tata usaha perbankan pada aplikasi sistem layanan kas;</li> <li>c. Evaluasi proyeksi cash flow dan realisasi</li> </ul>

	b. Administrasi data penyetoran dan penarikan bank	kebutuhan uang perbankan; d. Koordinasi penanganan tindak pidana upal
7	Melakukan pembukuan transaksi layanan kas.	Warkat pembukuan transaksi layanan kas



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 FPPU ( Fungsi Pelaksanaan Pengembangan UMKM )**

##### **4.1.1 FPPU**

Fungsi Pelaksanaan Pengembangan UMKM Sebagai salah satu upaya pelaksanaan mandat kebijakan makroprudensial khususnya dalam mendorong fungsi intermediasi serta peningkatan akses keuangan, BI juga memiliki peran dalam pengembangan UMKM. Salah satu hal yang menjadi perhatian utama BI terkait UMKM adalah akses keuangan.

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. pengembangan UMKM BI bertujuan pula untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan manajerial SDM serta inovasi dari UMKM.

##### **4.1.1.1 Tugas Pokok FPPU**

1. Melaksanakan program pengembangan UMKM dalam rangka peningkatan kapasitas ekonomi daerah dan pengendalian inflasi
2. Melakukan kegiatan dalam rangka peningkatan akses keuangan UMKM a.l melalui dukungan penguatan infrastruktur keuangan , fasilitas program pemerintah yang memberikan nilai tambah, dan penyalur kredit UMKM dan KUR
3. Penyedia dan diseminasi informasi terkait pengembangan UMKM
4. Kegiatan kordinasi dan kerjasama dgn stakeholder setempat dalam rangkah pengembangan UMKM
5. Mengelola data dan informasi serta menyusun analisaterkait dengan KI
6. Merencanakan dan melaksanakan program KI
7. Melakukan kordinasi / kerjasama / implentasi Program KI
8. Menyusun materi komunikasi dan rekomendasi terkait program kerjasama dlm rangka pengembangan ekonomi daerah ( a.l UMKM &KI )

9. Melaksanakan pemetaan sector usaha syariah potensial didaerah
10. Meyusun analisis dan rencana program pemberdayaan usaha pesantren , usaha berbasis komunitas , dan usaha lembaga syariah lain nya di daerah

## **4.2 Unit Kehubungan Masyarakat (Kehumasan)**

### **4.2 Kehumasan**

Humas atau Public Relations dikenal sebagai bagian dari suatu organisasi yang memiliki misi untuk berkomunikasi dengan publik baik dalam bentuk satu arah maupun dua arah. PR adalah bagian dari penelitian komunikasi. Sebagai bagian dari penelitian komunikasi, PR selalu dilihat dari perspektif ilmu inti, komunikasi. Singkatnya, kegiatan atau praktik PR adalah kegiatan komunikasi. Dalam hal ini komunikasi adalah organisasi (Ratih Puspa). Hijau (1984:6) menjelaskan bahwa humas atau humas adalah kegiatan manajemen komunikasi antara suatu organisasi dengan publiknya. Menurut Grunig, diketahui dari pernyataan kehumasan bahwa unsur dasar dari semua kegiatan kehumasan adalah kepemimpinan, komunikasi, organisasi dan hubungan masyarakat.

#### **4.2.1 Tugas Pokok Kehumasan**

1. Menilai sikap dan opini publik
2. Mengidentifikasi dan menyesuaikan kebijakan organisasi dengan kepentingan publik
3. Merencanakan dan melaksanakan program/kegiatan kehumasan untuk memungkinkan organisasi mencapai saling pengertian dan penerimaan publik.

## 4.2 Kegiatan Yang Di Lakukan Selama Divisi Kehumasan dan FPPU

### 1. Selasa, 24 Januari 2023

- Perkenalan dengan PIC magang dan pembekalan terkait peraturan dan ketentuan pelaksanaan magang yaitu dengan ibu Shaumi.
- Melakukan Test Swab Antigen
- Pemaparan materi mengenai kebanksentralan, unit kerja Divisi Kehumasan ,dan Divisi FPPU yaitu dengan Ibu Dyah.
- Pemaparan materi mengenai unit kerja FIKSP yaitu dengan Ibu Miftha.
- Pemaparan materi mengenai unit kerja Divisi FPKP yaitu dengan Ibu Santi
- Mengikuti Rapat Rancangan Anggaran Tahunan (RAT)

### 2. Rabu, 25 Januari 2023

- Mengikuti rapat kerja Forum Investasi Lampung (FOILA)
- Membuat draft Notulensi kegiatan rapat kerja FOILA
- Membuat siaran pers tentang kegiatan rapat kerja FOILA
- Membuat draft konten dan caption tentang rapat kerja FOILA

### 3. Kamis, 26 Januari 2023

- Membuat konten serta caption tentang;
  - a) Cinta, Bangga Paham Rupiah
  - b) Qris
  - c) Local Currency Sattlement
  - d) BI 7 Days
- Mengikuti acara pisah sambut pegawai KPw Bank Indonesia Lampung

### 4. Jum'at, 27 Januari 2023

- Melanjutkan tugas yang diberikan pada hari sebelumnya
- Melakukan Review Media Sosial Kantor Perwakilan Bank Indonesia dalam negeri terbaik tahun 2022 (KPwBI Jawa Barat; Sulawesi Utara, Purwokerto, Sulawesi Selatan, Papua).

**5. Sabtu, 28 Januari 2023**

- Mengikuti kegiatan Sosialisasi Beasiswa Bank Indonesia bersama GenBI Via Zoom
- Buat draft konten postingan dan caption Sosialisasi Beasiswa Bank Indonesia

**6. Senin, 30 Januari 2023**

- Melanjutkan Melakukan Review Media Sosial Kantor Perwakilan Bank Indonesia dalam negeri terbaik tahun 2022 (KPwBI Jawa Barat; Sulawesi Utara, Purwokerto, Sulawesi Selatan, Papua).
- Membuat canva tentang review dan compare media sosial KPw BI provinsi lain. Review tersebut meliputi : Berapa jumlah konten selama tahun 2022, seperti apa konten2 yang mereka tampilkan, seperti apa engagement mereka dengan follower, berapa jumlah follower, berapa jumlah following, apakah punya konten2 khusus yang tidak ada di KPw Lain, kira2 kenapa bisa terbaik, apakah dia repost kongen Bank Indonesia Pusat? apakah selalu atau postingan tertentu. Dia punya media sosial apa saja selain instagram.

**7. Selasa, 31 Januari 2023**

- Perpindahan divisi dari divisi kehumasan ke divisi FPPU
- Pemberian arahan untuk mempelajari tentang aplikasi SIAPIK dan Neraca

**8. Rabu, 1 Februari 2023**

- Mencari tahu tentang apa itu kegunaan aplikasi SIAPIK
- Diajari cara untuk mengoperasikan aplikasi SIAPIK

**9. Kamis, 2 Februari 2023**

- Memulai mengoperasikan aplikasi SIAPIK dengan data yang diberikan

**10. Juma'at 3 Februari 2023**

- Pemberian materi tentang budidaya dan pertanian oleh para karyawan Bank Indonesia divisi FPPU
- Melakukan perpisahan dengan para pegawai atau karyawan dan meminta penilaian serta tanda tangan untuk penyusunan laporan akhir magang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral Republik Indonesia. Sebagai bank sentral, BI mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selama 26 minggu penulis melakukan PKL di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung. Penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan PKL sangat berguna, diantaranya:

- Kegiatan PKL ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi penulis. Dengan adanya PKL ini, penulis dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki pada bidang ekonomi. Serta mendapatkan ilmu tambahan yang tidak didapat selama kegiatan perkuliahan.
- Selama PKL ini, penulis mendapatkan pengetahuan tentang sistem kerja dan dituntut untuk bersosialisasi dengan pegawai di lingkungan instansi pemerintah khususnya di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.

#### **5.2 Saran**

Setelah menjalankan program magang invitasi selama 9 hari di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung, berikut merupakan saran yang dapat diberikan penulis untuk membangun hubungan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

##### **A. Saran yang diberikan untuk Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung :**

1. Saya berharap semoga Kantor Perwakilan Provinsi Lampung dapat terus mengembangkan produk-produknya terutama tentang sosialisasi penggunaan Qris yang masih kurang peminat di daerah Lampung

2. Penulis berharap KPwBI Bandar Lampung dapat memberikan lebih banyak materi terkait teknis pekerjaan unit kerja yang ada pada KPwBI Bandar Lampung.
3. Penulis berharap agar KPwBI Bandar Lampung bisa memberikan lebih banyak informasi tentang divisi yang belum didapatkan oleh peserta magang
4. Penulis berharap untuk divisi FPPU dapat memberikan tugas tambahan dan untuk tugas yang diberikan untuk lebih di dampingin supaya penulis bisa mengetahui salah dan benar dalam menjalankan tugas nya.

**B, Saran yang diberikan untuk STIE Indonesia Banking School:**

1. Diberikan penambahan waktu magang di KPw Bank Indonesia menjadi 1 – 2 bulan. Agar ilmu praktik yang diberikan lebih luas dan dapat mengetahui secara jelas bagaimana proses divisi yang kami jalankan berkerja.
2. Memberikan pembekalan materi yang cukup jelas tentang Produk ataupun Profil KPw Bank Indonesia untuk mahasiswa yang ingin magang, tidak hanya diberikan gambaran secara singkat untuk mahasiswa agar mahasiswa bisa lebih siap dalam menjalanin magang

## DAFTAR PUSTAKA

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4421-M1.pdf>

<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/Default.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>

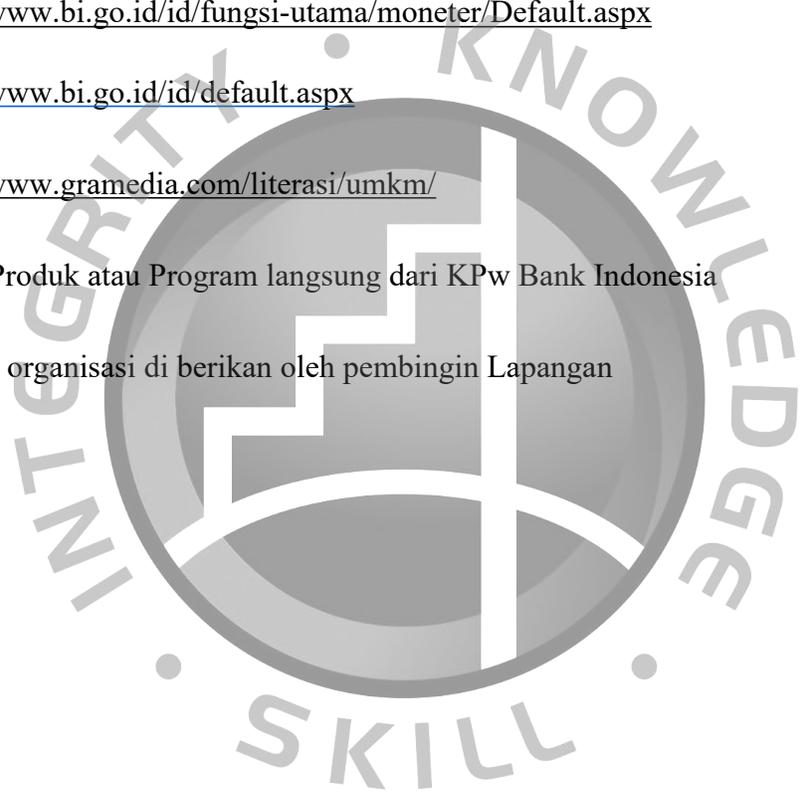
<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/Default.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/default.aspx>

<https://www.gramedia.com/literasi/umkm/>

Meteri Produk atau Program langsung dari KPw Bank Indonesia

Struktur organisasi di berikan oleh peminpin Lapangan



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Dokumentasi Aktivitas Invitasi



Foto Bersama didepan KPw Bank Indonesia Lampung



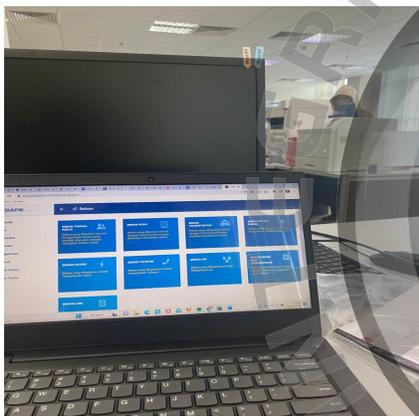
Foto bersama pegawai Bank Indonesia KPw Lampung divisi FPPU.



Foto bersama ka rafi dan direktur KPw Bank Indonesia Lampung saat perpisahan



Foto saat membantu ka rafi



Dokumentasi saat mengoperasikan aplikasi SIAPIK



Foto bersama direktur KPw Bank Indonesia Lampung



## Lampiran 2 : Daftar Hadir Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa

### Daftar Hadir



#### DAFTAR HADIR KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

No	Hari	Tanggal	Datang		Pulang		Keterangan
			Jam	Paraf*)	Jam	Paraf*)	
1	Selasa	24	6.30	A	17.10	A	
2	Rabu	25	7.30	A	17.15	A	
3	Kamis	26	7.30	A	19.00	A	
4	Jumat	27	6.45	A	17.15	A	
5	Senin	30	7.45	A	17.30	A	
6	Selasa	31	7.45	A	17.15	A	
7	Rabu	1	7.45	A	17.25	A	
8	Kamis	2	7.40	A	17.35	A	
9	Jumat	3	6.45	A		A	
10							
11							
12							
13							
14							

Keterangan: I = ijin; S=sakit; A=Alpha

\*) di paraf oleh pembimbing Lapangan

Lampung, 3 Februari 2023

Mengetahui:  
Pembimbing Lapangan



**Rachmat Ryanto**  
Manajer

### Lampiran 3: Catatan Harian Praktik Kerja Mahasiswa

#### Catatan harian praktik kerja mahasiswa

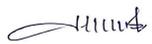
No	Hari/Tgl	Jam	Jumlah Jam	Urutan Kegiatan	Hasil	Paraf PL	Keterangan
1	Selasa, 24 Januari 2023	6.30 s.d 17.10	8 Jam	- Melakukan Test Soal Amgrr - Disiplin dan tanggung jawab - Menerima arahan dari supervisor - Mengetahui apa saja tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	Mengetahui lingkup kerja Bank Indonesia	/	
2	Rabu, 25 Januari 2023	7.30 s.d 17.15	8 Jam	- Mengetahui konsep TOLLA - Mengetahui apa saja tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	Mengetahui konsep TOLLA dan tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	/	
3	Kamis, 26 Januari 2023	7.30 s.d 19.00	10 Jam	- Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran - Mengetahui apa saja tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran dan tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	/	
4	Jumat, 27 Januari 2023	6.45 s.d 17.15	8 Jam	- Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran - Mengetahui apa saja tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran dan tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	/	
5	Senin, 30 Januari 2023	7.45 s.d 17.30	8 Jam	- Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran - Mengetahui apa saja tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran dan tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	/	
6	Selasa, 31 Januari 2023	7.45 s.d 17.15	8 Jam	- Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran - Mengetahui apa saja tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran dan tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	/	
7	Rabu, 1 Februari 2023	7.45 s.d 17.25	8 Jam	- Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran - Mengetahui apa saja tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran dan tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	/	
8	Kamis, 2 Februari 2023	7.40 s.d 17.35	8 Jam	- Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran - Mengetahui apa saja tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	Mengetahui konsep tentang sistem pembayaran dan tugas dari setiap divisi yang berada di Bank Indonesia	/	
9	Jumat, 3 Februari 2023	6.45 s.d		- Penyerahan materi tentang budaya dan Perbankan	Mengetahui lebih tentang budaya dan Perbankan	/	

Penyusun

(Maulana Furqon Nurhidayat)

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

  
( Deni Wardani )

Pembimbing Lapangan

  
( Rachmat Ryanto )  
Manajer

## Lampiran 4: Rencana Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa

### Rencana Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa



#### RENCANA KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
 NIM : 20201111009  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Praktik kerja : KPw Bank Indonesia Lampung  
 Alamat Praktik kerja : Jl. Sultan Hasanudin No.38, Gn. MAS, Kec. Tik. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35225

No	Kegiatan	Waktu	Januari					Februari				
			24	25	26	27	30	31	1	2	3	
1	Pengertian tugas dan fungsi bank - menghadiri Rapat RAT	06.30 - 17.10	✓									
2	Membeli obat perisida - membantu memilih kaleng sediaan perisida - membeli perisida	07.30 - 17.15		✓								
3	Membeli perisida perisida; contoh, barang, minyak, BRT, local currency, satelit, BI 7 day	07.30 - 19.00			✓							
4	Melakukan review media sosial - ke Pw BI provinsi lain.	06.45 - 17.15				✓						
5	Mengikuti acara 900m dan BI - Provinsi Lampung	Sabtu, 28 Januari 2020 08.00 - 12.00 WIB										
6	Meninjau & compare media sosial - lain dengan ke Pw Lampung	07.45 - 17.30					✓					
7	Mengikuti kegiatan optimalisasi Siapit - dan media	07.45 - 17.15						✓				
8	Melakukan foto dan mengoperasikan - optimalisasi Siapit	07.45 - 17.25							✓			
9	Mengoperasikan optimalisasi Siapit dengan - data yang dibagikan	07.40 - 17.35								✓		
10	Pemberian materi tentang budaya - dan pertanian	06.45 -										✓

Penyusun

(Maulana Furqon Nurhidayat)

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



( Deni Wardani )

Pembimbing Lapangan



## Lampiran 5 : Pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa

### Pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa



#### PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
 N I M : 20201111009  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Praktik kerja : KPw Bank Indonesia Lampung  
 Alamat Praktik kerja : Jl. Sultan Hasanudin No.38, Gn. MAS, Kec. Tik. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35225

No	Kegiatan	Waktu	Januari					Februari				
			24	25	26	27	30	31	1	2	3	
1	Pengantar tugas dan fungsi Pokok - Mengikuti rapat RAT	06.30 - 17.10	✓									
2	Mengikuti Paker FOL - membuat folio dan dipt stempel - membuat leonter	07.30 - 17.15		✓								
3	- membuat konten tentang: intro, bangga, paham rupiah & BI, asal currency settlement, dan B17 dan	07.30 - 19.00			✓							
4	Memeriksa riwayat media KPw BI Provinsi lain	06.45 - 17.15				✓						
5	Mengambil arsip BUBI via Zoom	Sabtu, 28 Januari 2023 08.00 - 12.00 WIB										
6	Yakam & compare media KPw BI lain dengan BI Lampung	07.45 - 17.30					✓					
7	mengelaborasi tentang aplikasi Siapik dan noeca	07.45 - 17.15						✓				
8	Mulai tahu dan menggunakan aplikasi Siapik	07.45 - 17.25							✓			
9	Mengoperasikan aplikasi Siapik dengan data yang diberikan	07.45 - 17.35								✓		
10	Pembinaan materi budidaya & pertanahan	06.45 -										✓

Lampung, 3 Februari 2023

Penyusun

(Maulana Furqon Nurhidayat)

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

  
( Dewi Wardani )

Pembimbing Lapangan



## Lampiran 6 : Evaluasi Sikap Mahasiswa Praktik Kerja

### Evaluasi Sikap Mahasiswa Praktik Kerja



#### EVALUASI SIKAP MAHASISWA PRAKTIK KERJA

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
 N I M : 20201111009  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Praktik kerja : KPw Bank Indonesia Lampung  
 Alamat Praktik kerja : Jl. Sultan Hasanudin No.38, Gn. MAS, Kec. Tik. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35225

No	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1.	<b>HUBUNGAN ANTAR MANUSIA</b>				✓
	a. Mendapatkan pendekatan kepada orang yang terkait dalam pekerjaan				✓
	b. Dapat berkomunikasi dengan semua orang yang terkait dalam pekerjaan				✓
2.	<b>PARTISIPASI &amp; INISIATIF MAHASISWA DI TEMPAT PRAKTIK KERJA</b>				✓
3.	<b>TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS</b>				✓
	a. Menerima beban tugas sesuai dengan prosedur				✓
	b. Melaksanakan tugas sesuai dengan wewenangnya				✓
	c. Menggunakan setiap kesempatan untuk belajar/ mendapatkan pengalaman				✓
	d. Meninggalkan tempat tugas setelah melakukan timbang terima tugas				✓
4.	<b>KEJUJURAN</b>				✓
	a. Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di tempat Praktik Kerja				✓
	b. Membuat laporan sesuai data yang ada				✓
	c. Menandatangani daftar hadir sesuai waktu kehadirannya				✓
	d. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan/tidak melepaskan kesalahan kepada orang lain				✓
5.	<b>KEDISIPLINAN</b>				✓
	a. Datang tepat waktunya				✓
	b. Menanti tata tertib/ketentuan-ketentuan yang berlaku di tempat praktik				✓
6.	<b>SOPAN SANTUN</b>				✓
	Menghargai orang lain, yaitu terhadap:				✓
	a. Klien/masyarakat				✓
	b. Teman sejawat				✓
	c. Anggota tim				✓



#### EVALUASI SIKAP MAHASISWA PRAKTIK KERJA-Lanjutan

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
 N I M : 20201111009  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Praktik kerja : KPw Bank Indonesia Lampung  
 Alamat Praktik kerja : Jl. Sultan Hasanudin No.38, Gn. MAS, Kec. Tik. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35225

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
7.	<b>KERJASAMA</b>				✓
	a. Tidak sering terjadi kesalahpahaman dalam bekerja secara tim				✓
	b. Dapat bekerjasama dalam tim				✓
8.	<b>PENAMPILAN DIRI</b>				✓
	a. Pakaian bersih dan rapi				✓
	b. Cekatan				✓
	c. Sabar				✓
	d. Tidak ragu-ragu dalam bertindak				✓
9.	<b>KETELITIAN</b>				✓
	a. Dalam melaksanakan tugas, tidak sering melakukan kesalahan yang sama				✓
	b. Teliti menyelesaikan tugas dan hasilnya baik				✓
10.	<b>KEMATANGAN PROFESIONAL</b>				✓
	a. Dalam melaksanakan tugas bertindak dengan tenang				✓
	b. Merabaskan dan menghindari pembicaraan yang tidak perlu tentang Nasabah/Klien/masyarakat				✓
<b>J U M L A H S K O R</b>					104

\* diisi oleh Pembimbing Lapangan

**Keterangan:**  
 Konversi Nilai:  
 4: Sangat Baik  
 3: Baik  
 2: Cukup  
 1: Kurang

Lampung, 3 Februari 2023  
 Pembimbing Lapangan/Penilai



Rachmat Ryanto  
 Manajer

## Lampiran 7 : Evaluasi Keterampilan Mahasiswa Praktik Kerja (*skill*)

### Evaluasi Keterampilan Mahasiswa Praktik Kerja (*skill*)



#### EVALUASI KETERAMPILAN MAHASISWA PRAKTIK KERJA

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
 N I M : 20201111009  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Praktik kerja : KPw Bank Indonesia Lampung  
 Alamat Praktik kerjs : Jl. Sultan Hasanudin No.38, Gn. MAS, Kec. Tik.  
 Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35225

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>PEMAHAMAN PERUSAHAAN/BANK</b>				
	a. pengetahuan organisasi perusahaan				✓
	b. pengetahuan tentang prodak utama perusahaan				✓
	c. pengetahuan dan pemahanan fungsi setiap				✓
	d. pengetahuan dan pemahaman fungsi disetiap bagian				✓
	e. pemahaman sistem dan prosedur kerja antar bagian dalam perusahaan				✓
<b>2</b>	<b>RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN</b>				
	a. kemampuan merencanakan kegiatan				✓
	b. kesesuaian rencana dengan realisasi				✓
	c. ketetapan waktu rencana dengan realisasi				✓
	d. kesesuaian rencana dengan kompetensi mahasiswa				✓
	e. kesesuaian rencana dengan bidang kerja di bagian perusahaan				✓
<b>3</b>	<b>KEBERHASILAN PENYELESAIAN MASALAH</b>				
	a. kemampuan mengidentifikasi masalah				✓
	b. kecepatan menyelesaikan masalah				✓
	c. ketepatan menyelesaikan masalah				✓
	<b>JUMLAH SKOR</b>				

\*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

Keterangan :  
 Konversi Nilai :

Lampung, 3 Februari 2023

Pembimbing Lapangan/Penilai



( Rachmat Ryanto )  
 Manajer

## Lampiran 8 : Evaluasi Pengetahuan Mahasiswa Praktik Kerja

### Evaluasi Pengetahuan Mahasiswa Praktik Kerja



#### EVALUASI PENGETAHUAN MAHASISWA PRAKTIK KERJA

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
 N I M : 20201111009  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Praktik kerja : KPw Bank Indonesia Lampung  
 Alamat Praktik kerja : Jl. Sultan Hasanudin No.38, Gn. MAS, Kec. Tik. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35225

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1.	TATA TULIS LAPORAN				X
	a. Kebenaran ejaan				✓
	b. Kesesuaian penulisan dengan buku panduan				✓
	c. Relevansi materi dengan judul				✓
2.	PRESENTASI				X
	a. Media penyampaian materi				✓
	b. Penyampaian materi sistematis		✓		✓
	c. Penguasaan materi			✓	✓
	d. Kedalaman materi			✓	✓
	e. Kesuaian jawaban dengan pertanyaan			✓	✓
	f. Eyes contact			✓	X
	g. Gerak tubuh			✓	X
<b>JUMLAH SKOR</b>				36	

\*) diisi oleh Dosen Penguji/Dosen Pembimbing

Lampung, 3 Februari 2023

Keterangan:

Konversi Nilai:

- 4: Sangat Baik
- 3: Baik
- 2: Cukup
- 1: Kurang

Penilai

Dosen Pembimbing



**Rachmat Ryanto**  
Manajer

## Lampiran 9 : Rekapitulasi Nilai Akhir Praktik Kerja

### Rekapitulasi Nilai Akhir



#### REKAPITULASI NILAI AKHIR PRAKTIK KERJA

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
 N I M : 20201111009  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Praktik kerja : KPw Bank Indonesia Lampung  
 Alamat Praktik kerjs : Jl. Sultan Hasanudin No.38, Gn. MAS, Kec. Tik. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung

35225

Keterangan	Sikap (Pembimbing Lapangan) Bobot 25%	Keterampilan (Pembimbing Lapangan) Bobot 35%	Pengetahuan (Dosen Pembimbing) Bobot 40%	Interval NA (*) Total Nilai Akhir	NILAI HURUF
1. Nilai Per komponen	Nilai = (skor yang didapat/108) x 100	Nilai= (skor yang didapat/52)x 100	Nilai= (skor yang didapat/40)x100	80-100 68-79 56-67 40-55 <40	A B C D E
	104 =	52 =	36 =		
2. Nilai Akhir (=bag. I x bobot)	$\frac{104}{108} \times 100 = 96,3$	$\frac{52}{52} \times 100 = 100$	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	95	(A)

Jakarta, Februari 2023  
 Dosen Pembimbing Praktik Kerja

  
 (Dewi Wardani)

## Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Laporan Praktik Kerja Mahasiswa

### Lembar Bimbingan Laporan Praktik Kerja Mahasiswa



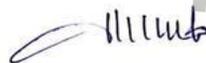
#### LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA \*)

Nama : Maulana Furqon Nurhidayat  
 N I M : 20201111009  
 Program Studi : Manajemen  
 Tempat Praktik kerja : KPw Bank Indonesia Lampung  
 Alamat Praktik kerjs : Jl. Sultan Hasanudin No.38, Gn. MAS, Kec. Tlk.  
 Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung  
 35225

No	Hari/ Tanggal	Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Keterangan
1	17 Januari	konsultasi 1			
2	24 Januari	konsultasi 2			
3	30 Januari	konsultasi 3			
4	31 Januari	konsultasi 4			
5	1 Februari	konsultasi 5			
6	3 Februari	konsultasi 6			
7	15 Februari	konsultasi 7			
8	28 Februari	konsultasi 8			
9					
10					
11					
12					

Jakarta, Februari 2023

Dosen Pembimbing Praktik Kerja



(Deni Wardani)

Selama Pandemi Covid 19, Kunjungan Dosen Pembimbing Praktik Kerja dilakukan dengan Video Call minimal 3 kali



## Lampiran 11 : Surat Keterangan Praktik Kerja

Surat Keterangan



**SURAT KETERANGAN**  
No.25/ 100 /Bd/Srt/B

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan:

Nama : Maulana Furqon N.  
NIM : 20201111009  
Universitas : STIE Indonesia Banking School (IBS)

Adalah benar mahasiswa yang telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung periode 24 Januari s.d. 03 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 03 Februari 2023  
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA  
PROVINSI LAMPUNG  
Deputi Kepala Perwakilan

  
Tony Noor Idris  
Deputi Direktur